

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI DI RAS DESIGN
INTERIOR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

IMEELDA PEVIO ARTA MEVIA S.J

NPM : 19.1.02.02.0134

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI DI RAS DESIGN
INTERIOR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

IMEELDA PEVIO ARTA MEVIA S.J

NPM : 19.1.02.02.0134

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh :

IMEELDA PEVIO ARTA MEVIA S.J

NPM : 19.1.02.02.0134

Judul:

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI DI RAS DESIGN
INTERIOR**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 4 Juli 2023

Pembimbing I



Diah Ayu Septi F., M.M
NIDN. 0711098703

Pembimbing II



Hery Purnomo, S.E., M.M
NIDN. 0713076803

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :
IMEELDA PEVIO ARTA MEVIA S. J.
19.1.02.02.0134

Judul :
**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI DI RAS DESIGN
INTERIOR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 17 Juli 2023

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
2. Penguji I : Prof. Dr. Sugiono, M.M.
3. Penguji II : Hery Purnomo, S.E., M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN/0717066601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama : IMEELDA PEVIO ARTA MEVIA S. J.
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 23 Februari 2001
NPM : 19.1.02.02.0134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2023
Yang Menyatakan,



IMEELDA PEVIO ARTA MEVIA S. J
NPM. 19.1.02.02.0134

ABSTRAK

Imelda Pevio Arta Mevia S. J. : Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi di Ras Design Interior, Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2023.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, Proses Produksi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan manajemen persediaan bahan baku logam pada proses produksi RAS Design Interior oleh Risky Alfianshah Sulfiari. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data persediaan pembelian dan penggunaan bahan baku logam baja oleh RAS Design Interior pada tahun 2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tabel. Dan juga menggunakan metode perhitungan yang disebut EOQ. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil dari metode EOQ berupa pemesanan ekonomis pada bahan baku metal *Steel* sebesar 2.541 meter dan pemesanan sebanyak 5 kali. RAS Design Interior memiliki *Safety Stock* pada bahan baku sebesar 789 meter serta *Reorder Point* sebesar 894 meter. *Total Inventory Cost* pada RAS Design Interior sebesar Rp. 111.902. Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini menggunakan metode EOQ adalah RAS Design Interior lebih efektif dan efisien dalam pembelian serta penggunaan bahan baku sehingga mampu memperlancar kegiatan produksi dan bisa memiliki cadangan sehingga ketika cadangan bahan baku habis sekalipun RAS Design Interior tidak akan mengalami hambatan dalam melakukan proses produksi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Diah Ayu Septi F., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.
5. Bapak Hery Purnomo, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.
6. Suami saya yang bernama Rizqy Alfiansyah Sulfiari dan Anak saya yang bernama Alkhaleena Rafadya Qailula Alfart yang telah dengan tulus membantu dan mendukung saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan semangat serta doa agar diberi kelancaran kepada peneliti.
8. Seluruh teman - teman seperjuangan Angkatan '19 khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak - pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,



IMEELDA PEVIO ARTA MEVIA S.J
NPM: 19.1.02.02.0134

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Objek dan Subjek Penelitian	25
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	29
B. Deskripsi Data.....	31
1. Pembelian Bahan Baku Metal <i>Steel</i>	31
2. Pemakaian Bahan Baku.....	33
3. Frekuensi Pemesanan	34
4. Biaya Pemesanan	34
5. Biaya Penyimpanan.....	35
C. Analisis Data	36
1. Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	37
2. Perhitungan <i>Safety Stock</i>	42
3. Perhitungan <i>ReOrder Point</i>	43
4. Perhitungan <i>Total Inventory Cost</i>	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pemesanan dan Pemakaian Bahan Baku RAS Design Interior Tahun 2022	5
1.2 Biaya Pemesanan Bahan Baku RAS Design Interior per Bulan	5
2.1 Penelitian Terdahulu	21
4.1 Pembelian Bahan Baku Metal <i>Steel</i> Tahun 2022.....	32
4.2 Pemakaian Bahan Baku Metal <i>Steel</i> Tahun 2022	33
4.3 Frekuensi Pemesanan Bahan Baku Metal <i>Steel</i> Tahun 2022.....	34
4.4 Biaya Pemesanan Bahan Baku Metal <i>Steel</i> per Bulan.....	35
4.5 Biaya Penyimpanan Bahan Baku Metal <i>Steel</i> Tahun 2022.....	36
4.6 <i>Tabular Approach</i>	37
4.7 Pembelian Bahan Baku Metal <i>Steel</i> Menggunakan EOQ.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	23
4.1 Struktur Organisasi RAS Design Interior	30
4.2 Grafik <i>Economic Order Quantity</i>	45
4.3 Grafik Pemesanan Kembali.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian (1) Melihat Dokumen Tahunan Stok Bahan Baku RAS Design Interior	54
2. Dokumentasi Penelitian (2) Melihat Kualitas Bahan Baku Yang Akan Digunakan RAS Design Interior	54
3. Dokumentasi Penelitian (3) Melihat Hasil Produk Yang Sudah Jadi	55
4. Dokumentasi Penelitian (4) Proses Produksi di <i>Workshop</i> RAS Design Interior	55
5. Dokumentasi Penelitian (5) Proses Produksi di <i>Workshop</i> RAS Design Interior	56
6. Surat Izin Penelitian	57
7. Kartu Bimbingan Skripsi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aset termahal dalam bisnis apa pun adalah persediaan. Persediaan adalah aset perusahaan yang paling mahal, terhitung 50% dari total modal yang diinvestasikan (Heizer, 2018). Mempromosikan kelancaran dan efisiensi produksi perusahaan. Faktor yang bisa mempengaruhi kelangsungan proses pada produksi ialah ketersediaan dan kontinuitas bahan baku dalam jumlah, harga, dan kualitas yang konstan. Kegiatan pengadaan bahan baku suatu perusahaan memerlukan penjagaan tingkat persediaan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar.

Biaya produksi diharapkan minimal karena persediaan bahan baku perlu direncanakan dan dikelola. Dengan kata lain, perusahaan dapat berproduksi dengan lebih kompetitif di pasar, sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Tentukan berapa banyak inventaris yang butuhkan untuk mendukung bisnis agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan (Muhammad Basidt, 2018).

Tambahan pasokan bahan baku untuk kebutuhan proses produksi berarti risiko perusahaan menggunakan modal yang dialokasikan untuk pembelian bahan baku tidak efektif. Sebaliknya jika pasokan bahan baku terlalu rendah untuk kebutuhan proses produksi, Anda akan mendapatkan produk yang tidak berfungsi dengan baik dan tidak memenuhi kebutuhan konsumen. Kekurangan bahan baku dapat menyebabkan peralatan dan personel berhenti beroperasi, sehingga merugikan bisnis Anda. Manajemen inventaris yang bisa

bekerja dengan baik ketika manajemen memiliki perencanaan dan pembelian inventaris yang telah ditentukan sebelumnya. Kelebihan dan kekurangan stok adalah masalah umum yang jarang terjadi dalam perusahaan. Hal ini karena manajer perusahaan juga sadar akan manajemen pembelian gudang.

Mengelola pembelian stok dengan benar, atau pembelian kembali stok seperti yang biasa dikenal, dapat sangat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan mereka dengan lebih baik. Bahan baku yang digunakan dalam produksi membutuhkan perencanaan persediaan yang komprehensif dan kontrol kualitas yang tepat untuk memastikan bahwa bahan baku tidak terbuang percuma (Edward, 2019).

Manajemen inventaris sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis apapun termasuk RAS Design Interior, sebuah perusahaan desain interior arsitektural yang memproduksi interior arsitektural sesuai pesanan. Bahan baku yang digunakan termasuk kayu lapis, panel akustik, batu bata, pelat baja, pipa tembaga, gabus, papan pasak, dan banyak lagi. RAS Design Interior terkadang keterlambatan dalam pemesanan bahan baku atau masalah dengan bahan baku atau bahan yang tidak sesuai spesifikasi atau tidak sesuai dengan spesifikasi dapat terjadi, dan manufaktur kami sendiri. Kekurangan bahan dapat terjadi dalam proses tersebut, sehingga mengganggu proses produksi. .

Surapati menyebutkan metode EOQ bertujuan untuk mencapai kualitas tertinggi dengan biaya serendah mungkin dengan persediaan serendah mungkin (Surapati, 2019). Dengan merencanakan metode EOQ di dalam perusahaan, terjadinya *Stockout* dapat diminimalkan dan proses produksi perusahaan tidak

akan terpengaruh. Selain itu, biaya penyimpanan internal yang ditimbulkan oleh penyediaan bahan baku yang efektif di dalam perusahaan dapat dihemat. Selain itu, penerapan teknik EOQ dapat mengurangi biaya penyimpanan, menghemat biaya pergudangan dan ruang kerja, memecahkan masalah yang terkait dengan penumpukan persediaan dalam jumlah besar, dan mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh peningkatan besi yang rentan terhadap korosi. Penelitian ini menggunakan metode EOQ yaitu suatu model matematis yang menentukan jumlah barang yang perlu dipesan untuk memenuhi permintaan peramalan sambil meminimalkan biaya inventaris, tetapi perusahaan desain interior lainnya juga menggunakan metode ini (Surapati, 2019).

RAS Design Interior merupakan Usaha yang bergerak di bidang Interior yang didirikan pada tahun 2020. Usaha Ras Design Interior ini memiliki target produksi pembuatan produk yang menggunakan bahan dasar aluminium, pelat besi, pelat baja dll. Sebagian besar dari konsumen RAS Design Interior ini adalah semua hal yang berhubungan dengan bangunan.

Dalam hasil pengamatan yang dilakukan sebelum penelitian didapatkan bahwa pada RAS Design Interior ini memiliki sistem mengenai perencanaan dalam menggunakan bahan baku yang masih kurang efektif dan hal itu bisa sangat berdampak pada terganggunya proses produksi yang dilakukan oleh RAS Design Interior dalam membuat produk. Menurut hasil dari penuturan pemilik RAS Design Interior yaitu Bapak Rizqy Alfiansyah Sulfiari kurang maksimalnya RAS Design Interior dalam perencanaan penggunaan bahan baku karena dalam tahun awal berdirinya RAS Design Interior pengelolaan dalam bahan baku masihlah sangat belum berpengalaman sehingga dalam perencanaan

mulai dari jumlah bahan, waktu pengiriman bahan baku, waktu pengerjaan dan jenis bahan sangat belum efektif. Kasus yang dialami pada RAS Design Interior pada awal berdirinya bisa dijadikan pengalaman dalam proses perencanaan pada *Workshop* nya.

Pada pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh RAS Design Interior juga masihlah sangat buruk dan mengandalkan cara kuno atau lama. Maksud dari cara kuno atau lama ini adalah ketika penggunaan bahan baku habis dan tidak memiliki cadangan untuk produksi maka pegawai RAS Design Interior hanya akan membeli kekurangannya saja dengan menggunakan kendaraan seadanya. Hal ini bisa saja menghambat produksi terlebih lagi jika pengerjaan produk sedang mendekati jatuh tempo pengiriman ke konsumen yang bisa mempengaruhi citra RAS Design Interior. Dalam pengendalian bahan baku yang tidak pernah adanya pembukuan membuat RAS Design Interior sempat merugi di awal berdirinya.

Ketika pada jumlah persediaan bahan baku milik RAS Design Interior yang berada di gudang sudah kurang dari 50 meter pimpinan dari RAS Design Interior akan langsung memesan bahan baku, hal ini dilakukan 2 kali pemesanan dalam kurun waktu 1 bulan. RAS Design Interior melakukan pemesanan bahan baku yang setiap bulannya selalu berbeda-beda, pemesanan bahan baku ini letaknya masih satu kota dengan RAS Design Interior namun jika dihitung dalam waktu tempuh pengiriman bahan baku akan memakan waktu tempuh yang lama apabila stok pada distributor bahan baku sedang mengalami kekosongan bahan baku maka bisa memperlambat proses produksi yang sedang dikerjakan oleh RAS Design Interior, perlunya RAS Design Interior dalam memperhatikan stok

bahan di gudang juga menjadi acuan penting sehingga proses produksi tidak terhambat ketika stok sudah mencapai batasan untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku.

Tabel 1.1
Pemesanan dan Pemakaian Bahan Baku RAS Design Interior Tahun 2022

No	Bulan Pembelian	Harga Bahan Baku (Rp)	Kebutuhan Bahan Baku (m)	Total Pembelian (Rp)	Pemakaian Bahan Baku (m)	Ket.
1	Januari	Rp 34.000	765	Rp 26.010.000	760	+
2	Februari	Rp 34.000	877	Rp 29.818.000	872	+
3	Maret	Rp 34.000	881	Rp 29.954.000	876	+
4	April	Rp 34.000	920	Rp 31.280.000	915	+
5	Mei	Rp 34.000	1118	Rp 38.012.000	1113	+
6	Juni	Rp 34.000	827	Rp 28.118.000	822	+
7	Juli	Rp 34.000	934	Rp 31.756.000	929	+
8	Agustus	Rp 34.000	1039	Rp 35.326.000	1034	+
9	September	Rp 34.000	879	Rp 29.886.000	874	+
10	Oktober	Rp 34.000	918	Rp 31.212.000	913	+
11	November	Rp 34.000	1021	Rp 34.714.000	1016	+
12	Desember	Rp 34.000	1207	Rp 41.038.000	1202	+
Total Pembelian		Rp 408.000	11.386	Rp 387.124.000	11.326	+
Rata - Rata		Rp 34.000	949	Rp 32.260.333	944	+

Sumber : RAS Design Interior (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui dalam pengadaan bahan baku yang dibutuhkan setiap bulannya adalah berbeda-beda. Selama tahun 2022 RAS Design Interior melakukan pemesanan bahan baku sejumlah 11.386 meter dengan rata-rata setiap bulannya adalah 949 meter sedangkan bahan baku yang digunakan setiap tahun sejumlah 11.326 meter dengan rata-rata pemakaian setiap bulan sebesar 944 meter.

Tabel 1.2
Biaya Pemesanan Bahan Baku RAS Design Interior per Bulan

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Biaya Telepon	Rp. 100.000
2	Biaya Internet	Rp. 200.000
Total		Rp. 300.000

Sumber : RAS Design Interior (2022)

RAS Design Interior dalam melakukan kegiatan pemesanan bahan baku selalu mengeluarkan biaya setiap bulannya sebesar 300.000 Rupiah, biaya ini berupa biaya telepon untuk melakukan pemesanan kepada distributor sebesar 100.000 Rupiah sedangkan 200.000 Rupiah untuk biaya internet kantor.

Berdasarkan data yang didapat dari RAS Design Interior bahwa Metode EOQ ini bisa digunakan pada RAS Design Interior. Diharapkan Metode EOQ ini nantinya bisa membantu RAS Design Interior dalam mengetahui berapa jumlah dalam pemakaian bahan, sehingga proses produksi dalam RAS Design Interior menjadi lancar dan tanpa hambatan. Masalah-masalah ini harus segera diatasi agar proses produksi selanjutnya tidak terganggu dan permintaan akan produk mereka dapat dipenuhi secara tepat waktu. Seperti yang telah disebutkan maka berdasarkan uraian dan pertanyaan tersebut, maka penulis akan memilih judul penelitian ini : **“Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi di RAS Design Interior”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penuturan dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Dalam RAS Design Interior masih belum efektif dalam melakukan Perencanaan Penggunaan Bahan Baku sehingga bisa mengakibatkan terganggunya proses produksi pada *Workshop* sehingga dibutuhkan perhitungan yang baik dalam mengelola perencanaan untuk penggunaan bahan baku.

2. RAS Design Interior dalam Pengendalian Bahan Baku masihlah menggunakan metode yang kuno atau lama yang bisa membuat lambannya pemesanan bahan baku.
3. Pengendalian bahan baku pada RAS Design membuat pemesanan kembali akan dilakukan jika stok di gudang di bawah 50 meter akan bisa menghambat pekerjaan pada RAS Design Interior dan hal ini akan menjadi tidak efisien serta efektif dalam proses produksi.

C. Pembatasan Masalah

Batasan pada penelitian yang dilakukan di RAS Design Interior ini adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian bahan baku di RAS Design Interior pada tahun 2022
2. Pengendalian bahan baku yang digunakan hanya jenis Metal *Steel* saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas maka rumusan topik yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku di RAS Design Interior?
2. Apakah perencanaan dan pengendalian gudang bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* akankah dapat memperlancar proses produksi di RAS Design Interior?
3. Berapakah jumlah dari *Safety Stock* dan kapan mulai dilakukannya *Reorder Point* bahan baku yang harus dilakukan oleh RAS Design Interior?
4. Berapakah *Total Inventory Cost* pada pengendalian bahan baku yang harus dikeluarkan oleh RAS Design Interior?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah di atas maka didapatkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku di RAS Design Interior.
2. Untuk menganalisis apakah perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dapat memperlancar dalam proses produksi di RAS Design Interior.
3. Untuk menentukan jumlah *Safety Stock* bahan baku serta kapan mulai dilakukannya *Reorder Point* yang dilakukan oleh RAS Design Interior.
4. Untuk mengetahui *Total Inventory Cost* pada pengendalian bahan baku yang harus dikeluarkan oleh RAS Design Interior.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi penelitian di bidang manajemen khususnya mengenai perencanaan dan pengelolaan bahan baku dan bahan habis pakai dalam proses produksi. Diharapkan dengan berkembangnya penelitian ini, makalah penelitian dengan topik yang sama atau berbeda juga akan berkembang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bagi penulis, ini adalah kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka di bidangnya. Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah. Memahami pentingnya

perencanaan dan pengelolaan bahan baku dalam proses produksi suatu lembaga, organisasi atau perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini membantu RAS Design Interior untuk merencanakan dan mengelola persediaan bahan baku dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badi'ah, R., Odelia, E. M., & Syauqi, A. (2022). Proses Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk Chicken Nugget. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 47–58. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1984>
- Dzikri, A. (2020). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Cassia Stick Di Pt Sumatera Tropical Spices Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Cassia Stick. *Skripsi*.
- Edward J. B. (2019). *Cost Management : Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Salemba Empat.
- Ervil, R., Mahendral, R., Studi, P., Industri, T., Tinggi, S., Industri, T., & Planning, M. R. (2020). *245-786-1-Pb*. 20(1), 86–93.
- Fitriana, R., & Zanah Laelatul. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Daliatex Kusuma. *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11, 93–114.
- Heizer, J. And R. B. (2018). *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan Dan Rantai Pasokan* (11th Ed.). Salemba Empat.
- Muhammad Basid. (2018). *Perencanaan Kebutuhan Material Panel Listrik Untuk Meminimumkan Biaya (Studi Kasus PT. Teknik Tadakara Sumberkarya)*. Uiversitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Pugu, Y., Cahyono, D., Yulianti, F., & Hasanah, N. (2019). *Dalam Pengelolaan Bahan Baku Perusahaan Roti Cap Igoy Harus Membuat Kebijakan Pengelolaan Bahan Baku Yang Sesuai Dengan Prosedur Atau Langkah-Langkah Sebagai Berikut :*
- Sofiyannurriyanti, Nashruddin, I., & Roikhan. (2018). Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tahu Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Cv. Lahan Faedah. *Kaizen : Management Systems & Industrial Engineering Journal*, 1(2), 64–73.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Suharyadi Dan Purwanto. (2003). *Statistika : Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Sukma Surapati, G. (2019). Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada UKM Barelang Kompos. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 1(1), 1188–1197.

<https://osf.io/Nf5me>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.tree.2015.01.012>
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/1047840x.2017.1373546>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.lindif.2016.07.011>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2017.06.011>
<http://programme.exo>

Wijayanti, P., & Sunrowiyati, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Dalam Memenuhi Permintaan Konsumen Pada UD Aura Kompos. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(2), 179–190.